

## SYNERGY

### Jurnal Ilmiah Multidisiplin

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/sjim>

Vol.1 No 3, 2023, Hal. 82 - 88

ISSN 3025-7514

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KESEHATAN KOPERASI MENURUT PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH NO 06/Per/Dep.6/IV/2016 PADA KOPERASI KESEJAHTERAAN WARGA PENDIDIKAN SUKALARANG

Mulfi Sandi Yuda<sup>1</sup>, Elis Yulianti<sup>2</sup>  
Institut Manajemen Wiyata Indonesia

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam pada koperasi kesejahteraan warga pendidikan sukalarang. Penelitian ini menggunakan metode ex post facto, data yang diperoleh melalui dokumen laporan keuangan seperti neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU), laporan laba rugi. Data ini merupakan data sekunder serta data lainnya yang berupa informasi terutama dokumentasi dan laporan pertanggung jawaban pengurus, Indikator yang digunakan untuk menilai kesehatan koperasi mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh untuk tahun 2019 Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang mendapatkan skor 55.00 berada pada angka  $51.00 < x < 66.00$  dengan predikat DALAM PENGAWASAN.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan Koperasi, Tingkat Kesehatan Koperasi, Kinerja

**Abstract** *This study aims to analyze the financial statements and the health level of savings and loan cooperatives at Sukalarang education welfare welfare cooperatives. This study uses the ex post facto method, data obtained through financial statement documents such as: balance sheets, reports on the calculation of the remaining results of operations (SHU), income statements. This data is secondary data and other data in the form of information, especially the management's documentation and accountability reports. Indicators used to assess the health of cooperatives refer to the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises number 06/Per/ Dep.6/IV/2016. In this study the results obtained for 2019 Sukalarang Education Community Welfare Cooperative received a score of 55.00 at  $51.00 < x < 66.00$  with the title UNDER SUPERVISION.*

**Keywords:** *Cooperative Financial Report, Cooperative Health Level, Performance.*

## Pendahuluan

Kesehatan koperasi menjadi hal yang penting dalam menjalankan usaha koperasi. bagi pengurus akan menjadi dasar dalam perencanaan pengambilan keputusan di bidang keuangan. Bagi anggota untuk menilai perkembangan usaha koperasi dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan koperasi digunakan untuk menilai perkembangan usaha koperasi sehingga mempunyai kepercayaan tinggi terhadap keamanan simpan pinjam koperasi.

Koperasi sebagai badan usaha yang memiliki karakteristik berbeda dengan badan usaha yang lain. Ditinjau dari tujuan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya memiliki peran penting dalam perekonomian baik secara mikro maupun makro. Sebagai sebuah badan usaha, koperasi perlu memperhatikan tingkat kesehatan koperasi. Kesehatan koperasi ditinjau dari beberapa aspek berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor :06/Per/Dep.6/IV/2016.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia tersebut, ruang lingkup penilaian kesehatan koperasi ditinjau dari beberapa aspek diantaranya; permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi. Ketujuh aspek tersebut menghasilkan nilai masing-masing yang nantinya akan dijumlah secara keseluruhan kemudian dapat ditetapkan predikatnya.

Tujuan penilaian kesehatan koperasi sebagai mana dijelaskan dalam peraturan tersebut adalah untuk:

1. Terwujudnya pengelolaan KSP dan USP Koperasi yang sehat dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Terwujudnya pelayanan prima kepada pengguna jasa koperasi;
3. Meningkatnya citra dan kredibilitas kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sebagai lembaga keuangan yang mampu mengelola kegiatan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
4. Terjaminnya asset kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
5. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan usaha
6. Simpan pinjam oleh koperasi; dan
7. Meningkatnya manfaat ekonomi anggota dalam kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam secara umum diartikan sebagai suatu kegiatan penyediaan dana dari anggota koperasi dan kemudian melakukan penyimpanan serta mengeluarkan dana tersebut untuk keperluan dan kepentingan setiap anggota koperasi itu sendiri berdasarkan kesepakatan setiap anggota koperasi dalam rangka mencapai tujuan bersama. Tujuan berdirinya Koperasi Simpan Pinjam sendiri ialah untuk memperbaiki kehidupan khususnya para anggotanya. Didalam memberikan tujuan tersebut, pengurus Koperasi Simpan Pinjam selalu berusaha untuk memberikan bunga yang ditetapkan serendah mungkin agar anggota yang melakukan peminjaman merasa diringankan dalam hal membayar utangnya ke Koperasi. Selain itu, didalam pemberian kredit, pengurus Koperasi Simpan Pinjam diharuskan melakukan pengawasan terhadap penggunaan kredit agar penggunaan kredit yang diberikan koperasi tersebut tidak disalahgunakan atau diselewengkan. Hal ini dikarenakan, setiap kredit yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan koperasi itu sendiri. Maka dari itu, diperlukan adanya penilaian terhadap kinerja koperasi Simpan Pinjam.

Mengacu pada peraturan sebagai mana dimaksud, penelitian ini bermaksud melakukan Analisa terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh Koperasi Guru Sukalarang Kabupaten Sukabumi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expost facto*. menurut Sugiyono (2010:7) *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.. *Excpost Facto* artinya sesudah fakta.

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan khususnya laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Guru Kecamatan Sukalarang. sebagai objek studi kasus yang terdiri dari laporan neraca dan laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha.

Untuk menganalisa Kesehatan koperasi digunakan alat analisis yang ditetapkan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06 /PER/DEP.6/IV/2016 yang terdiri dari:

1	Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset Tetap	=	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}}$	x100
2	Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang Diberikan	=	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}$	x100
3	Rasio Kecukupan Modal Sendiri	=	$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}}$	x100
4	Rasio Volume Pinjaman pada Anggotaterhadap Volume Pinjaman yang Diberikan	=	$\frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}}$	x100
5	Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	=	$\frac{\text{Pinjaman Bermasalh}}{\text{Pinjaman yang diberikan}}$	x100
6	Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	=	$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}}$	x100
7	Rasio Pinjaman yang Beresiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	=	$\frac{\text{Pinjaman Beresiko}}{\text{Pinjaman yang Diberikan}}$	x100
8	Rasio Beban Operasi terhadap Partisipasi Bruto	=	$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}}$	x100
9	Rasio beban Usaha terhadap SHU	=	$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}}$	x100
10	Rasio Efisiensi Pelayanan	=	$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Penjualan}}$	x100
11	Rasio Kas	=	$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	x100

12	Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	=	$\frac{\text{Pinjaman Yang Diobatkan}}{\text{Dana Yang Diterima}}$	x100
13	Rentabilitas Aset	=	$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	x100
14	Rentabilitas Modal Sendiri	=	$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	x100
15	Kemandirian Operasional Pelayanan	=	$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoprasian}}$	x100
16	Rasio Partisipasi Bruto	=	$\frac{\text{Partoisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto + Pendapatan}}$	x100
17	Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	=	$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok + Simpanan Wajib}}$	x100

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian akan diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan koperasi yang dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu Sehat, Cukup Sehat, Dalam Pengawasan, dan Dalam Pengawasan Khusus.

## Hasil dan Pembahasan

Rasio jumlah anggota dan jumlah modal KWPS sampai tanggal 31 Desember 2019 adalah 145 : Rp 744,159,500 ini berarti secara rata-rata setiap anggota memiliki simpanan modal/saham sebesar Rp 5,132,134,48 sedangkan pinjaman/ kredit anggota rata-rata tiga kali/tahun @ Rp 8.000.000,00 sampai dengan @ Rp 24.000.000,00.

Dari data di atas membuktikan bahwa rasio antara jumlah anggota : jumlah modal KWPS : jumlah besar pinjaman / tahun adalah 145 : Rp 744,159,500: Rp 24.000.000,00. Dengan demikian keadaan permodalan KWPS masih perlu penambahan. Keberadaan Simpanan Hari Raya sangat menunjang meskipun hanya bersifat sementara. Ketika Simpanan Hari Raya dikembalikan, maka KWPS membatasi jumlah peminjam bagi anggota, hal ini karena pada saat Bulan Ramadhan cicilan piutang anggota tidak diangsur/liquid. Berdasarkan hal-hal di atas pengurus berkewajiban untuk membuat laporan kebijaksanaan yang telah dilaksanakan selama satu tahun pada tahun buku 2018, sebagai pertanggungjawaban pengurus terhadap anggota.

Anggota KWPS Sukalarang adalah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Sukalarang. Keadaan jumlah anggota adalah sebagai berikut:

Keadaan per 31 Desember 2018	=	160	orang
Keluar / Mutasi / Pensiun tahun 2019	=	19	orang
Masuk anggota baru tahun 2019	=	4	orang
Keadaan per 31 Desember 2019	=	145	orang

Pengurus dan BP KWPS dipilih melalui Keputusan Rapat Anggota Tahunan. Hasil keputusan RAT yang diselenggarakan pada Tahun 2017 TB. 2016 untuk masa bakti tahun 2017-2020, adalah:

Ketua	: Dadang Bachtiar, S.Pd
Sekretaris	: Topanudin, S.Pd.SD

Bendahara : Ruslan, S.Pd./anggota/Guru SDN Manglid  
Pembantu Umum : M. Muhtar, S.Pd/ anggota/ Guru SDN Pangestu  
Badan Pengawas (BP) Keputusan RAT 2017 TB. 2016 Masa Bakti tahun 2017-2020 adalah:

Ketua : Warmin, S.Pd.  
Sekretaris : Ujang Supyani, S.Pd

- 1) Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Sukalarang
- 2) Pengawas TK/SD Kecamatan Sukalarang
- 3) Penilik PNF Kecamatan Sukalarang
- 4) Ketua PGRI Cabang Kecamatan Sukalarang

#### Permodalan

1. Simpanan Pokok Rp 50.000,00/ anggota
2. Simpanan Wajib Rp 50.000,00/ anggota/ bulan, mulai Maret 2012

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang dengan menggunakan 7 (tujuh aspek penilaian sebagaimana pemaparan pada sub bab di atas, selanjutnya peneliti akan menilai tingkat kesehatan Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang. Kriteria penilaian sebagaimana standar penilaian yang ditetapkan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor :06/Per/Dep.6/IV/2016 sebagai berikut:

**Tabel 1 Predikat Kesehatan Koperasi**

Skor	Predikat
$80.00 \leq x \leq 100$	Sehat
$66.00 \leq x < 80.00$	Cukup Sehat
$51.00 \leq x < 66.00$	Dalam pengawasan
$< 51.00$	Dalam pengawasan Khusus

**Tabel 2 Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang**

No	Aspek Penilaian	2019
1	Permodalan	11.04
2	Kualitas Aktiva produktif	0
3	Manajemen	12.30
4	Efisiensi	9.00
5	Likuiditas	3.75
6	Kemandirian dan pertumbuhan	10.00
7	Jatidiri Koperasi	3.00
	Jumlah	49.45

Berdasarkan hitungan diatas jumlah skor keseluruhan untuk koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang berada pada angka  $< 51.00$  "DALAM PENGAWASAN KHUSUS".

Sebagaimana hasil analisis terhadap laporan keuangan Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang tahun 2019, nilai skor total ketujuh aspek yang dinilai adalah sebesar 49,45, terkecuali aspek kualitas aktiva produktif tidak ditemukan dalam laporan keuangan sehingga bernilai 0. Masing-masing aspek selain aspek kualitas aktiva produktif menunjukkan bahwa aspek permodalan sebesar 11,04 dari skor maksimum 15, sementara aspek manajemen

sebesar 12,30 dari nilai maksimum 25, aspek efisiensi sebesar 9 dari nilai skor maksimum 10, aspek likuiditas sebesar 3,75 dari nilai maksimum 15, aspek kemandirian dan pertumbuhan sebesar 10 dari total nilai skor 10 dan aspek jati diri sebesar 3 dari total skor nilai 10.

Berdasarkan penilaian terhadap beberapa aspek penilaian di atas, pada dasarnya belum mencapai nilai maksimum. Aspek yang masih kurang terutama aspek manajemen, aspek likuiditas dan aspek jati diri koperasi.

Sebagaimana hasil penilaian terhadap aspek-aspek yang menjadi Kriteria penilaian sebagaimana standar penilaian yang ditetapkan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor :06/Per/Dep.6/IV/2016, Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang memperoleh predikat dalam pengawasan khusus, dimana skor total penilaian sebesar 49,45.

Predikat tersebut disebabkan oleh kurang maksimumnya nilai skor hasil analisis terhadap aspek-aspek penilaian tingkat kesehatan koperasi termasuk di dalamnya Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang tidak memiliki aktiva produktif.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan simpulan sebagai berikut:

1. Analisis Laporan Keuangan pada Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang Berdasarkan penilaian terhadap beberapa aspek penilaian di atas, terdapat pada dasarnya belum mencapai nilai maksimum. Aspek yang masih kurang terutama aspek manajemen, aspek likuiditas dan aspek jati diri koperasi.
2. Kesehatan Koperasi pada Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang sebagaimana standar penilaian yang ditetapkan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor :06/Per/Dep.6/IV/2016, Koperasi Kesejahteraan Warga Pendidikan Sukalarang memperoleh predikat dalam pengawasan khusus.

## Daftar Referensi

- Anitha, P,12. Analisis Vertikal dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan Jurnal Akuntansi Volume 7 nomor 1. Hal 14
- Anonymous: (2016). Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Nomor:06/Per Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi. Jakarta
- Baswir, Revisond. (2010). *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta BPPE.
- Chaniago, Arifin. (2011), *Koperasi Indonesia*, Angkasa, Bandung
- Farida, W Lusiana dkk, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Rasio Stabilitas, Rasio Aktivitas, & Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, jurnal [Http://eprints.undip.ac.id/27141/1/](http://eprints.undip.ac.id/27141/1/)
- Fedrik Natan, dkk. (2016) *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2007-2009*, journal ekonomi (Bandung Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha).
- Hemndroyogi. (2010). *Koperasi dan Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margareta, Shinta. (2013) *Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipan dengan Efektifitas Pengambilan Keputusan Pimpinan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta Liberty.

- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
- Prastowo, Dwi. 2011. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta: UPPM STIM YKPN
- Sawir, Agnes. 2016. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Kewangan Perusahaan, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suryani Dwi Lilik, Skripsi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Kewangan Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Universitas Islam Negeri Malang
- Sugiyono. 2010, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta